

## **Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Periode 2020-2023**

**Josh Rade<sup>1)</sup>, Florencia Irena Lawita<sup>2)</sup>, Donant Alananto Iskandar<sup>3)</sup>\***

Fakultas Bisnis, Universitas Kalbis  
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

<sup>1)</sup> Email : [rade.jazzy@gmail.com](mailto:rade.jazzy@gmail.com)

<sup>2)</sup> Email : [florencia.lawita@kalbis.ac.id](mailto:florencia.lawita@kalbis.ac.id)

\*Korespondensi : [diskano1@gmail.com](mailto:diskano1@gmail.com)<sup>3)</sup>\*

---

### **Article Info**

Article history:

Received: diisi oleh editor

Accepted: diisi oleh editor

Published: diisi oleh editor

---

### **Abstrak**

**Abstrak:** Peneliti mengambil keputusan dalam menentukan riset ini guna menganalisa dampak rasio-rasio keuangan terutama DER, ROE, dan CR terhadap Harga Saham pada emiten yang tergabung indeks LQ45 dan tercatat di BEI. Populasi yang ditentukan pada riset ini ialah emiten yang tergabung indeks LQ45 secara terus menerus pada tahun 2020-2023. Sampel yang didapat terdiri atas 28 emiten yang diambil kriterianya berdasarkan metode purposive sampling. Metode analisis data terhadap riset ini ialah analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel dan IBM SPSS 27. Hasil penelitian ditemukan bahwasannya dalam parsial prediktor DER mempengaruhi secara tidak signifikan dengan arah negatif terhadap Harga Saham, ROE mempengaruhi secara signifikan dengan arah positif terhadap Harga Saham, dan CR mempengaruhi secara signifikan dengan arah positif terhadap Harga Saham. Secara simultan, variabel DER, ROE, dan CR mempengaruhi secara signifikan terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci:** DER, ROE, CR, Harga Saham

## PENDAHULUAN

Melihat pasar investasi yang berkembang di masyarakat Indonesia, bahwasannya hampir seluruh investor sangat tertarik untuk menginvestasikan uangnya pada *capital market*. Menanggapi hal tersebut, umumnya mereka tertarik berinvestasi pada saham (efek) diantara berbagai elemen investasi lainnya seperti deposito, reksa dana, ataupun pasar kripto karena mempunyai persentase keuntungan yang relatif besar.

Widoatmodjo (2015, p.9) menyatakan bahwasannya pada periode belakangan ini, *rate* yang dapat diberikan oleh bank tidak terlalu tinggi mengingat persaingan bisnis mereka yang sangat ketat dan harus bersaing dengan bank-bank lain yang memberikan *rate* yang cocok, sehingga mengakibatkan para investor menerima *loss* yang cukup besar terhadap aset mereka setelah dipotong inflasi, pajak, dan biaya bank.

Secara menyeluruh saham (efek) dapat dijelaskan dalam hal penyeteroran *equity* ataupun aset yang berlebih oleh publik, bisa dalam bentuk perorangan (*retail*) ataupun entitas (emiten) kepada *corporate* yang menerbitkan efek tersebut. Mengeluarkan sebuah efek salah satu strategi emiten dalam hal mendapatkan *equity* tambahan diluar daripada peminjaman kredit yang bersumber dari kredit perbankan karena emiten harus menanggung beban bunga yang relatif cukup besar (Widoatmodjo 2015, p.9).

Semakin masif penyeteroran aset oleh para investor maupun entitas dalam perhitungan lot efek yang dibeli mereka, maka akan semakin masif juga akan kekuasaan investor atas kepercayaan mereka terhadap modal yang disetorkan (Hardini & Mildawati, 2021). Oleh karena itu dalam menanggapi hal tersebut, sebagai investor yang mau mendapatkan sumber dana ataupun menginvestasikan asetnya yg berlebih kepada *capital market*, mereka haruslah membuat pertimbangan dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan data dari *Jakarta Composite Stock Price Index* (IHSG) berikut ini, maka dapat diinterpretasikan bahwasanya pada periode Q1 persisnya saat bulan Januari s.d. Maret 2020, telah mengalami fenomena koreksi ataupun tren penurunan terhadap harga saham yang lebih akrab kita kenal dengan sebutan *bearish trend*. *Bearish trend* pada bulan Januari s.d. Maret 2020 tersebut terjadi cukup dalam, dapat diinterpretasikan melalui *trading volume* maupun value dari IHSG itu sendiri yang menurun kurang lebih senilai -81%.

Menanggapi hal tersebut, diduga fenomena *bearish trend* terjadi dan diakibatkan karena pada fase tersebut banyak isu-isu negatif tentang pandemi Covid-19 yang akan segera masuk ke negara Indonesia, sehingga para investor merasa khawatir apabila menyeterorkan uangnya pada *capital market*. Tentu saja terjadinya *peak* dari *bearish trend* tersebut pada bulan Maret 2020 akibat dari lesunya perekonomian di Indonesia dan banyak emiten yang bangkrut akibat tidak cukup *liquid* sehingga tidak mampu *sustain* di era awal masuknya virus Corona.

Dapat dilihat setelah terjadinya *peak* dari *bearish trend* tersebut, terjadilah fase pemulihan setelah mulai ditemukannya vaksin untuk virus Corona. Menanggapi hal tersebut, terjadinya *bullish trend* ataupun tren kenaikan terhadap *trading volume* maupun nilai IHSG yang mulai menanjak drastis sejak bulan September 2020 hingga Januari 2021. Diduga pada bulan tersebut perekonomian di Indonesia yang mulai merangkak naik dan stabil, sehingga para investor merasa *secure* dan mulai antusias kembali dalam berinvestasi pada *capital market*.

Melalui informasi dari *Historical Performance of Index LQ45* berikut ini, maka dapat diinterpretasikan bahwasanya terdapat fluktuasi dari grafik data performa ataupun

pergerakan terhadap indeks LQ45 dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023. Dapat kita *highlight* pada tahun 2020 terdapat penurunan yang cukup tajam dengan -7,8% karena pandemi virus Covid-19 yang melanda masuk Indonesia menyebabkan krisis ekonomi global. Selanjutnya pada tahun 2021 mengalami kenaikan senilai 7,4% menjadi -0,4% diduga diakibatkan perekonomian yang mulai membaik setelah fase awal pandemi Covid-19, sehingga indeks LQ45 kembali dipercaya oleh para investor.

Menanggapi hal tersebut, terdapat dua analisis yang sering dipakai oleh para investor untuk membaca pergerakan harga saham yaitu analisis teknikal dan fundamental. Adapun kedua analisis tersebut dipakai supaya para investor tidak buta dalam menerawang arah kenaikan atau penurunan harga saham, mengingat bahwasannya pergerakan harga saham bersifat sangat *volatile* (Hardini & Mildawati, 2021).

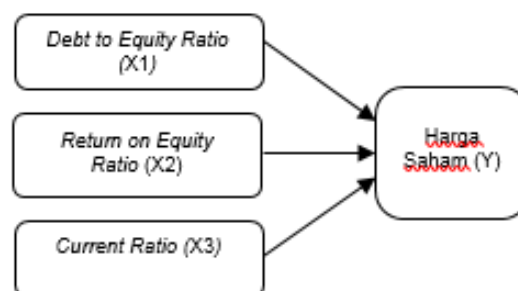
Analisis teknikal dapat kita lihat sesuai namanya teknikal yang berarti teknik, ialah sebuah strategi dengan cara membaca pergerakan volume transaksi *bid/offer* maupun harga saham melalui *historical activity* yang sudah terjadi sebelumnya, supaya dapat dianalisa dengan grafik yang terbentuk saat ini. Selain daripada itu, analisis fundamental dapat kita lihat sesuai namanya fundamental yang berarti mendasar, ialah sebuah strategi dengan cara menghitung rasio keuangan didapatkan dari *annual report* emiten, kemudian setelah itu dilakukan analisa bahwasannya cocok atau tidak sebuah emiten digunakan untuk penanaman modal investor (Widiantoro & Khoiriawati, 2023).

Riset ini menggunakan analisis fundamental sebagai analisis penentu harga saham. Tentunya berbagai rasio keuangan diperhatikan untuk diteliti, mulai dari *capital structure ratio* yang diproksikan melalui DER, *profitability ratio* yang diproksikan melalui ROE, dan *liquidity ratio* yang diproksikan melalui CR.

Menurut latar belakang dan fenomena yang sudah ditemukan tersebut, maka peneliti mampu menemukan masalah sebagai berikut: "Apakah *capital structure ratio*, *profitability ratio* dan *liquidity ratio* yang diproksikan pada DER baik secara parsial maupun simultan secara signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham emiten LQ45?"

## METODE PENELITIAN

### Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual  
 Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Kerangka konseptual menurut Sugiyono (2020, p.96) ialah bentuk kerangka yang menjelaskan pengaruh setiap *independent variable* baik secara sendiri-sendiri maupun bersamaan yang didapatkan berdasarkan teori mengacu kepada poin penting dalam sebuah permasalahan penelitian.

## Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2020, p.2) adalah teknik yang peneliti terapkan untuk menemukan data dengan tujuan mengolahnya dan mendapatkan hasil terkait fungsi sebuah penelitian. Menanggapi hal tersebut, metode penelitian kuantitatif sebagai metode yang paling cocok digunakan untuk riset ini. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2020, p.9) adalah teknik penelitian yang menjadikan data dalam bentuk angka sebagai objek yang diteliti.

Bentuk penelitian dalam riset ini ialah kuantitatif asosiatif kausal, dapat diartikan menganalisis pengaruh antara tiga *independent variable* dijadikan sebagai suatu hipotesis. Menanggapi hal tersebut, riset ini memakai data sekunder sebagai objek yang diteliti. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara *indirect* melalui sumber lain yang diperantarakan.

Data dalam bentuk *financial ratio* didapatkan dari BEI ataupun langsung dari website emiten dalam bentuk *annual report* setiap emiten yang tergabung dalam indeks LQ45, dilanjutkan dengan menyimpan kemudian mengolahnya pada aplikasi Excel dan SPSS 27.

## Variabel Operasional

Tabel 1 Variabel Operasional Penelitian

Variabel	Konsep	Skala
DER	Perbandingan total liabilities terhadap total equity	Rasio
ROE	Perbandingan total net profit terhadap total equity	Rasio
CR	Perbandingan total current liabilities terhadap current assets	Rasio
Harga Saham	Close price setiap tanggal 31 pada bulan Desember by annually	Nominal

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono (2020, p.58) ialah jawaban sementara yang diperoleh berdasarkan acuan pada masalah sebuah riset, guna selanjutnya akan dinyatakan hasilnya melalui uji yang digunakan. Berikut ini adalah hipotesis setiap variabel:

- H<sub>1</sub>:DER mempengaruhi ke arah negatif dan bersifat tidak signifikan secara parsial terhadap Harga Saham emiten LQ45 periode 2020-2023.
- H<sub>2</sub>:ROE mempengaruhi ke arah positif dan bersifat signifikan secara parsial terhadap Harga Saham emiten LQ45 periode 2020-2023.
- H<sub>3</sub>:CR mempengaruhi ke arah positif dan bersifat signifikan secara parsial terhadap Harga Saham emiten LQ45 periode 2020-2023.
- H<sub>4</sub>:DER, ROE. CR mempengaruhi signifikan secara simultan terhadap Harga Saham emiten LQ45 periode 2020-2023

### Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2020, p.126) yaitu suatu bidang untuk dilakukan sebuah riset dengan tujuan ditemukan hasilnya, sehingga dapat diinterpretasikan dalam bentuk kesimpulan akhir. Populasi yang digunakan pada riset ini yaitu emiten indeks LQ45 yang *listing* di BEI periode 2020-2023.

Sampel menurut Sugiyono (2020, p.127) adalah wilayah dan karakteristik yang dipunyai sebuah populasi. Pada riset ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mengambil sebuah sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik mendapatkan sampel berdasarkan sebuah keputusan artinya dalam mendapatkan sampel dibutuhkan sebuah tipe ataupun karakteristik dari populasi.

Tabel 2 Pemilihan Sampel Penelitian

N o	Karakteristik Sampel	Jum lah
1	Emiten yang tergabung indeks LQ45	45
2	Emiten yang tidak tergabung indeks LQ45 dengan terus menerus periode 2020-2023	(17)
3	Total sampel penelitian (4 tahun)	112
4	Sampel <i>outlier</i> yang tidak sesuai dengan tipe peneltian	(16)
5	Total sampel akhir setelah <i>outlier</i>	96

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

**Uji Normalitas**  
 Tabel 3 Output Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		96
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0.32277175
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.090
	<i>Positive</i>	0.090
	<i>Negative</i>	-0.058
<i>Test Statistic</i>		0.090
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0.053 <sup>c</sup>

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Sebagaimana hasil *output* pada tabel 3, dapat diinterpretasikan bahwasanya diperoleh hasil 0,053 diatas taraf signifikansi 0,05. Menanggapi hal tersebut, mampu disimpulkan regresi data tersebar secara normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Output Uji Heteroskedastisitas

<b>Coefficients</b>	
<b>Model</b>	<b>Sig.</b>
(Constant)	.000
DER	.353
ROE	.171
CR	.450

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Sebagaimana hasil *output* pada tabel 4, dapat diinterpretasikan bahwasanya semua *independent variable* diperoleh hasil diatas taraf signifikansi 0,05. Menanggapi hal tersebut, mampu disimpulkan regresi data tidak terdapat heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Output Uji Multikolinearitas

<b>Coefficients</b>		
<b>Model</b>	<b>Collinearity Statistics</b>	
	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
1 (Constant)		
DER	0.675	1.481
ROE	0.959	1.043
CR	0.652	1.533

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Sebagaimana hasil *output* pada tabel 5, dapat diinterpretasikan bahwasanya semua *independent variable* diperoleh hasil *tolerance* diatas taraf 0,1 dan hasil VIF dibawah taraf 10. Menanggapi hal tersebut, mampu disimpulkan regresi data tidak terdapat multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 6 Output Uji Autokorelasi

<b>Model Summary</b>	
<b>Model</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	0.706

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Sebagaimana hasil *output* pada tabel 6, dapat diinterpretasikan bahwasanya melalui metode *Durbin-Watson* diperoleh hasil 0,706 diantara taraf  $-2 < DW < 2$ . Menanggapi hal tersebut, mampu disimpulkan regresi data tidak terdapat autokorelasi.

### B. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda menurut Siregar (2013, p.301) adalah perluasan ataupun ekspansi dari regresi linear sederhana, sehingga dapat diartikan bahwasannya uji ini digunakan untuk dapat menginterpretasikan sebuah dampak dari beberapa *independent variable* yang terdapat lebih dari dua terhadap *dependent variable*. Pada riset ini, digunakan supaya mampu melihat *effect* dari tiga *independent variable* terhadap *dependent variable*. Dengan demikian, dapat dilihat pada tabel 7 sebagai hasil uji.

Tabel 7 Output Uji Regresi Linear Berganda

<b>Coefficients</b>					
	<i>Unstand ardized Coefficie nts</i>	<i>Standa rdized Coeffici ents</i>			
	<i>Std</i>				
	<i>or</i>				
<i>Model</i>	<i>B</i>	<i>or</i>	<i>Beta</i>		
1	(Const ant)	-0.116	0.034		
	DER	-0.080	0.039	-0.219	
	ROE	0.048	0.033	0.133	
	CR	0.152	0.044	0.377	

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Sebagaimana hasil *output* pada tabel 7, bahwasanya didapatkan sebuah persamaan regresi berikut:

$$\text{Harga Saham} = -0.116 - 0.080 \text{ DER} + 0.048 \text{ ROE} + 0.152 \text{ CR} + e$$

Dengan demikian persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan berikut:

- Hasil konstanta senilai -0,116 yang dapat diartikan bahwasanya diasumsikan apabila semua prediktor tidak bertambah, maka Harga Saham juga senilai -0,116.
- Hasil koefisien DER senilai -0,080 yang memiliki hubungan negatif pada Harga Saham, sehingga mampu disimpulkan apabila koefisien DER turun senilai -0,080 maka Harga Saham naik senilai 0,080 dengan asumsi ROE dan CR tidak ada kenaikan atau penurunan.
- Hasil koefisien ROE senilai 0,048 yang memiliki hubungan positif pada Harga Saham, sehingga mampu disimpulkan apabila koefisien ROE naik senilai 0,048 maka Harga Saham naik senilai 0,048 dengan asumsi DER dan CR tidak ada kenaikan atau penurunan.
- Hasil koefisien CR senilai 0,152 yang memiliki hubungan positif pada Harga Saham, sehingga mampu disimpulkan apabila koefisien CR naik senilai 0,152 maka Harga Saham naik senilai 0,152 dengan asumsi DER dan ROE tidak ada kenaikan atau penurunan.

### Uji Hipotesis Uji T (Parsial)

Siregar (2013, p.188) menyatakan bahwasanya uji t dilihat berdasarkan perbandingan hasil signifikansi dengan taraf uji t dua sisi senilai  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ . Selain itu, dilihat



juga berdasarkan perbandingan hasil  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yang dicari menggunakan derajat bebas (df) senilai  $n-k-1 = 96-3-1 = 92$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  senilai 1,986.

**Tabel 8 Output Uji T**

<b>Coefficients</b>			
	<b>Model</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
1	(Constant)	-	.001
		3.426	
	DER	-	.045
		2.030	
	ROE	1.469	.145
	CR	3.436	.001

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Sebagaimana hasil *output* pada tabel 8, mampu diinterpretasikan berikut:

- Hasil  $t_{hitung}$  DER senilai  $-2,030 < 1,986$  dan *Sig.* senilai  $0,045 > 0,025$ , sehingga mampu disimpulkan bahwasanya DER mempengaruhi secara tidak signifikan ke arah negatif terhadap Harga Saham.
- Hasil  $t_{hitung}$  ROE senilai  $1,469 < 1,986$  dan *Sig.* senilai  $0,145 > 0,025$ , sehingga mampu disimpulkan bahwasanya ROE mempengaruhi secara tidak signifikan ke arah positif terhadap Harga Saham.
- Hasil  $t_{hitung}$  CR senilai  $3,436 > 1,986$  dan *Sig.* senilai  $0,001 < 0,025$ , sehingga mampu disimpulkan bahwasanya CR mempengaruhi secara signifikan ke arah positif terhadap Harga Saham.

### Uji F (Simultan)

Siregar (2013, p.216) menyatakan bahwasanya uji f dilihat berdasarkan perbandingan hasil signifikansi dengan taraf uji f senilai  $\alpha = 0,05$ . Selain itu, dilihat juga berdasarkan perbandingan hasil  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$  yang dicari menggunakan derajat bebas (df) senilai  $n-k = 96-3 = 93$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  senilai 2,70.

**Tabel 9 Output Uji F**

<b>ANOVA</b>					
<b>Mo</b>	<b>Sum of</b>	<b>d</b>	<b>Squ</b>	<b>are</b>	<b>Si</b>
<b>del</b>	<b>s</b>	<b>f</b>	<b>are</b>	<b>F</b>	<b>g.</b>
1	Regi	3.822	3	1.2	11.84
	essi			74	2 0.00
	on				0
	Resi	9.897	9	0.1	
	dual		3	08	
	To	13.719	9		
	tal		€		

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Sebagaimana hasil *output* pada tabel 9, mampu diinterpretasikan berikut:

Hasil  $f_{hitung}$  senilai  $11,842 > 2,70$  dan  $Sig. 0,000 < 0,05$ , sehingga mampu disimpulkan bahwasanya seluruh prediktor DER, ROE, dan CR dalam simultan mempengaruhi secara signifikan terhadap Harga Saham.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2018) menyatakan bahwasanya uji koefisien determinasi dilihat berdasarkan seberapa besar proporsi prediktor dalam menjelaskan *dependent variable*.

Tabel 10 *Output* Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	0.528	0.279	0.255	0.32799

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Sebagaimana hasil *output* pada tabel 10, mampu diinterpretasikan berikut:

Hasil *R Square* senilai  $0,279$  dapat ditentukan  $KD = 0,279 \times 100\% = 27,9\%$ , sehingga mampu disimpulkan bahwasanya terdapat  $27,9\%$  proporsi DER, ROE, dan CR dalam menjelaskan Harga Saham. Dengan demikian, sisanya terdapat  $72,1\%$  proporsi prediktor lain diluar riset ini.

## KESIMPULAN

Sebagaimana hasil yang sudah diteliti secara keseluruhan, mampu disimpulkan bahwa secara parsial DER mempengaruhi secara tidak signifikan ke arah negatif terhadap Harga Saham emiten LQ45 periode 2020-2023. Kemudian ROE mempengaruhi secara tidak signifikan ke arah positif terhadap Harga Saham emiten LQ45 periode 2020-2023.

CR secara parsial dan signifikan berpengaruh positif terhadap Harga Saham emiten LQ45 periode 2020-2023. Dan, secara simultan ketiga variable di atas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham emiten LQ45 periode 2020-2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdiansyah, S., Supena, N., dan Tarigan, M, S. (2022). Fenologi Pembungaan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) dengan Menggunakan Dua Varietas Berbeda di Kebun Praktik Institut Teknologi Sawit Indonesia. *Jurnal Budidaya Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet*, 6 (2), 108-129.
- Abubakar, D. Y., Daat, S. C., & Sanggenafa, M. A. (2020). Pengaruh Tangibility, Profitabilitas, Growth, Risiko Bisnis Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(1), 113-128. <https://doi.org/10.52062/jakd.v15i1.1470>

- Aryawati, N. P. (2022). Manajemen Keuangan. In Tahta Media Group. <https://Repository.Ung.Ac.Id/Get/Karyailmiah/9015/Book-Chapter-Manajemen-Keuangan.Pdf>
- Hardini, A. R., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–17.
- Herninta, T. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 335. <https://doi.org/10.24912/Jpa.Vii2.5001>
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, And Ownership Structure. *The Economic Nature Of The Firm: A Reader*, Third Edition, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Lau, E. A. (2022). Financial Distress dan Faktor-Faktor Prediksinya , *Exchall: Economic Challenge: Vol 3 No 2 (2021): Agustus 2021*
- Manoppo, E. J., Masi, G. M., & Silolonga, W. (2018). Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator dengan Kepatuhan Penatalaksanaan Hipertensi di Puskesmas Tahuna Timur. *Jurnal Keperawatan*.
- Nurmasita., Enawaty, E., Lestari, I., Hairida., & Erlina. (2023). Pengembangan e-LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Materi Reaksi Redoks. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 5(1), 11– 20. <https://doi.org/10.34312/jjec.v5i1.15991>
- Purwaningsih, E., & Gulo, Z. G. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, Hal. 157–167.
- Putri, A. F. S., Muhtarom, A., & Kusbandono, D. (2023). Determinasi variasi produk, kualitas pelayanan, word of mouth dan lokasi terhadap peningkatan volume penjualan dimediasi loyalitas pelanggan pada toko oleh-oleh khas lamongan Hj. Fatimah (Analisis Metode-Partial -Least Square (PLS) – StructuralLEquation M. *Jurnal Ekonomika*, 16(1), 99–114.
- Sari, D. P, Sarigih, J, Sidabutar, S., Ilham, R. N & Samosir, A. 2022). Analisis Determinan Leverage Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Journal Seminar Nasional Bidang Kesehatan, Ekonomi, Pendidikan dan Kemasyarakatan (SINAS TAMPAN)*, 151-160.
- Sintyawati, N. L. A., & Dewi, M. R. 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 933. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i02.p16>
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS (Edisi 1)*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Research And Development (R&D) (Sutopo, Ed.; 2nd Ed., Vol. 2)*. Alfabeta.
- Susanti, & Windranto. (2020). Pengaruh struktur aset, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang: studi pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2015. *Jurnal Akuntansi*, 1–19.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Widiantoro, D., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 168–190.

Widoatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia* (R. L. Toruan, Ed.; 1st Ed.). PT. Elex Media Komputindo.